

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menetapkan metode yang akan digunakan, karena dengan metode yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Sugiyono (2015: 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan pengertian penelitian pendidikan menurut Sugiyono (2015: 6) metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Metode survei yaitu cara penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.2 Desain Penelitian

Selain menentukan metode penelitian, dalam sebuah penelitian juga harus ditentukan terlebih dahulu desain penelitian, supaya tergambar suatu rancangan

penelitian, sehingga akan lebih memudahkan peneliti untuk melihat tujuan penelitian dengan jelas.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain *survei* dengan menggunakan teknik pengolahan data menggunakan wawancara, angket dan observasi untuk menguji kebenaran asumsi atau hipotesis tertentu.

Sesuai dengan pendapat Nasution (2015: 25) Mengemukakan bahwa suatu penelitian *survei* bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi itu *survei* dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun eksperimental.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian diatas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kota Tasikmalaya sebanyak 193 siswa, seperti yang ada pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	X IPA	15	9	24
2	X IPS	12	21	33
3	XI IPA	13	12	24
4	XI IPS 1	9	13	22
5	XI IPS 2	15	8	23
6	XII IPA 1	11	16	27
7	XII IPA 2	8	18	26
8	XII IPS	13	-	13
Total		96	97	193

Sumber: SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya 2019

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Arikuto, Suharsimi (2013), teknik *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah, atau strata, melainkan berdasarkan atas apa adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan untuk menentukan sampel yaitu berdasarkan dengan tingkat motivasi yang masih rendah rata-rata berasal dari jurusan IPS dengan tingkat pelanggaran peraturan sekolah yang rata-rata tinggi dan berdasarkan kesesuaian jurusan pendidikan ekonomi.

Sampel Penelitian ini terdiri dari 4 kelas dari mulai kelas X-XII dengan rincian ada pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	X IPS	12	21	33
2	XI IPS 1	9	13	22
3	XI IPS 2	15	8	23
4	XII IPS	13	-	13
Jumlah				91

Sumber: SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya 2019

3.4 Variabel Penelitian

Kerlinger mengemukakan dalam Sugiyono (2015:61) bahwa variabel adalah konstrak (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Selanjutnya Kidder dalam

Sugiyono (2015:61) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Menurut sugiyono (2015:61) mengemukakan bahwa “macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)”.

3.4.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian ataupun perbedaan pendapat penafsiran istilah-istilah yang digunakan, maka dalam penelitian ini penulis mendefinisikan beberapa istilah, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman A.M (2007:75) “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.

2. Variabel Bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a) Lingkungan Sekolah

Menurut Hasbullah (2005:36) “Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan”

b) Perhatian orang tua

Menurut Nini Subini, (2012:94) “Orang tua harus memberikan pengertian dan dorongan kepada anak untuk belajar karena terkadang anak mengalami penurunan semangat dalam belajar”.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) “Variabel Operasional adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian
”Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap
Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Tasikmalaya”

No	Variabel	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y)			
1	Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil Dorongan dan kebutuhan belajar Harapan akan cita-cita Adanya Penghargaan Lingkungan belajar yang kondusif Kegiatan belajar yang menarik (Uno, Hamzah, B, 2011: 23)	Ordinal
Variabel Bebas (Variabel X)			
2	Lingkungan Sekolah (X1)	Sarana dan prasarana belajar Sumber-sumber belajar Media Belajar Hubungan siswa dengan teman-temannya Hubungan siswa dengan guru-gurunya Hubungan siswa dengan staff sekolah yang lain Suasana sekolah Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Kegiatan ekstra kulikuler (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 164)	Ordinal
3	Perhatian Orang Tua	Penyediaan kebutuhan belajar Membantu kegiatan belajar anak Pemberian motivasi kepada anak (Sumanto, wasty, 2006:36)	Ordinal

3.5 Alat Penelitian

Alat penelitian yang akan digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015: 194) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket) dan gabungan ketigannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1). Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang lingkungan sekolah dan motivasi siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian mengacu pada kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Hal yang diamati
1.	Lingkungan sekolah yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya
2.	Tingkat perhatian orang tua siswa terhadap belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya
3.	Motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

2). Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Adapaun pedoman wawancara dalam penelitian ini yaitu penulis membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta daftar pertanyaan ini dijadikan pedoman dalam melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Arah Pertanyaan
1.	Tingkat motivasi belajar siswa disekolah pada saat pembelajaran
2.	Absensi dan keaktifan siswa disekolah dan hal-hal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar
3.	Keadaan lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya
4.	Sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya
5.	Tingkat Perhatian orang tua siswa

3). Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Adapaun pedoman Kuesioner (Angket) dalam penelitian ini yaitu daftar pernyataan sebanyak 50 dengan option untuk variabel Y sebanyak 20 option, variabel X1 20 Option dan variabel X2 sebanyak 10 option untuk

disebar kepada 91 Orang siswa. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tebel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner (Angket)

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jml
1	Motivasi Belajar (Y)	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	- Motif berprestasi - Keinginan berhasil	1 2,3,4	4
		Adanya Dorongan dan kebutuhan belajar	- Kebutuhan belajar - dorongan teman sekitar	5,7 6	3
		Adanya Harapan akan cita-cita masa depan	- Cita-cita dan Harapan	8,9,10 ,11	4
		Adanya Penghargaan	- Penghargaan dari guru - Penghargaan dari orang tua/teman	12,13 14,15	4
		Lingkungan belajar yang kondusif	- Suasana belajar	16,17	2
		Kegiatan belajar yang menarik	- Kreativitas guru dalam mengajar	18,19, 10	3
2	Lingkungan Sekolah (X1)	Lingkungan Fisik Sekolah	- Sarana dan prasarana yang ada - Sumber-sumber belajar - Pemanfaatan media belajar	1,2,3 4,5,6 7,8	8
		Lingkungan Sosial Sekolah	- Hubungan dengan teman - Hubungan dengan guru - Hubungan dengan staff sekolah	9, 10 11,12 13,14	6
		Lingkungan Akademis Sekolah	- Suasana Sekolah - Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar - Kegiatan ekstrakurikuler	15,16 17,18 19,20	6

3	Perhatian Orang Tua	Penyediaan kebutuhan belajar	- Penyediaan fasilitas belajar - Penyediaan teknologi informasi	1,3 2	3
		Membantu kegiatan belajar anak	- Membantu kesusulitan belajar - Mengatur jadwal belajar	4,6 5	3
		Pemberian motivasi kepada anak	- Pemberian motivasi - Penghargaan dan saran dari orang tua	7,8 9,10	4
Jumlah					50

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian Pendahuluan
 - b. Menyiapkan instrument penelitian
 - c. Menyusun instrument penelitian
 - d. Merancang kegiatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Penyebaran dan pengumpulan angket
 - d. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini merupakan suatu langkah penting, agar data yang diperoleh mempunyai arti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian dan membuktikan hipotesa. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, “penelitian kuantitatif adalah (2015: 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Hasil penelitian ini diolah dalam penelitian ini daftar jawaban pernyataan yang alternative jawabannya menggunakan skala *likert* dengan ukuran yang mempunyai peringkat yang terdiri dari 5 rangkaian urutan : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2015: 134) “skala *likert* merupakan skala yang yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Kriteria pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Responden	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar. Selanjutnya untuk mengetahui apakah data tersebut layak digunakan atau tidak digunakan sebagai pengolahan data dalam data penelitian maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 211) “Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi”. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya dan rumus *product moment* menurut sugiyono (2016: 274) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya responden

ΣXY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan *software program statistical program for social sains* (SPSS) 23. Kriteria instrument dapat dinyatakan valid apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan sebaliknya, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistik 23. Berikut hasil uji validitas questioner yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Valid	Tidak Valid
1.	Lingkungan Sekolah (X1)	15	5
2.	Perhatian Orang Tua (X2)	9	1
3.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	14	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 2019

Dari tabel 3.7 di atas dapat dijelaskan bahwa Hasil uji validitas angket lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan motivasi sebanyak 50 nomor item soal dapat disimpulkan sebanyak 38 soal yang dikatakan valid dan 12 nomor item soal yang dikatakan tidak valid dengan rincian variabel X1 sebanyak 15 soal yang valid dan 5 soal tidak valid, variabel X2 sebanyak 9 yang valid dan 1 soal yang tidak valid dan variabel Y sebanyak 14 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah

baik. Untuk mencari reabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *alpha Cronbach*". Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 239) untuk menguji taraf signifikan koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto Suharsimi (2002: 146)

Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dimana semakin besar nilai alpa, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel). untuk mengolah data tersebut digunakan program IBM SPSS Statistic 23. Adapun hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	0,683	Reliabel $\alpha > 0,6$
2	Perhatian Orang Tua	0,718	
3	Motivasi Belajar	0,620	

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, seluruh pernyataan dalam penelitian berada dalam koefisien alpha diatas 0,6 artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa angket pernyataan variabel lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan motivasi belajar dikatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien pada kategori tinggi.

3.7.2 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval menggunakan *Method of Succesive Interval (MSI)*

Menurut sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) *Method of Succesive* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau homogeny yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut. Untuk transformasi data ordinal ke data interval penulis menggunakan fasilitas *add-ins stat 97.xla* yang disediakan oleh *Microsoft excel*.

3.7.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 333) “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan”. Teknik analisa dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

1. Uji Prsyarat Penelitian

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, Imam (2016: 154) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Data yang dilakukan uji normalitas yaitu data dari variabel Lingkungan Sekolah (X_1), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_2) dan Motivasi Belajar (Y).

Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji Kolmogrov-Sminrov menggunakan aplikasi *software* SPSS 23. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian ini normal atau

tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig.* jika nilai *Asymp.Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model berganda.

Untuk menjadi multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Pada perhitungan statistik untuk uji multikolinieritas menggunakan program SPSS 23.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *glesjer* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS for windows 23*. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil daro 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Analisis Statistik

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel independen lingkungan sekolah

(X1) dan perhatian orang tua (X2) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa motivasi belajar (Y). Adapun persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal motivasi belajar

X1 = Variabel independen yaitu lingkungan sekolah

X2 = Variabel independen yaitu perhatian orang tua

a = Harga Y jika X = 0 (Konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) terjadi penurunan.

Dalam menentukan analisis regresi linier berganda penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

2) Uji Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentasi pengaruh Variabel X1 (Lingkungan sekolah), X2 (Perhatian orang tua) terhadap Y (Motivasi belajar). Menurut Sudjana (2005: 369) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = koefisien korelasi

3) Uji Non Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain selain variabel X1 (lingkungan sekolah) dan X2 (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Menurut Sudjana (2005: 369) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(Knd) = (1-r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd = Koefisien non determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Penetapan hipotesis penelitian

H_{a1} : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

H_{o1} : Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

H_{a2} : Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

H_{o2} : Perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

b) Perhitungan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c) Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_a ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0 = 1 = 0$, artinya variabel lingkungan sekolah dan perhatian orang tua tidak berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

$H_a = 1 \neq 0$, artinya variabel lingkungan sekolah dan perhatian orang tua dapat berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang bertempat di Jln. Rumah Sakit No.29, Empangsari, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46113, Indonesia.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan januari 2019 sampai juni 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Tahun					
		Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Tahap Persiapan						
	Mencari ide dasar Penelitian						
	Melakukan studi lapangan dan studi kepustakaan						
	Pengajuan judul proposal penelitian						
	Menyusun Proposal Penelitian						
	Melakukan seminar proposal penelitian						
	Melakukan revisi proposal						
2	Tahap Pelaksanaan						
	Mengadakan observasi langsung ke objek penelitian						
	Survey						
	Mengolah data						
	Menganalisis data hasil penelitian						
3	Tahap Pelaporan Hasil						
	Menyusun laporan hasil penelitian						
	Memfungsikan hasil penelitian						